

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengalaman psikososial pasien DM Tipe 2 yang mengalami *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) di RSUP DR. M. Djamil Padang, peneliti menyimpulkan bahwa makna dari penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi deskriptif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik rata-rata usia partisipan adalah lansia awal, jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan, pendidikan tertinggi SMA, hampir semua partisipan memiliki pekerjaan dan masih kawin, partisipan paling lama menderita DM selama 15 tahun, menderita DFU dari 10 hari hingga 2 tahun, dan semua partisipan memiliki jaminan kesehatan serta memiliki penyakit penyerta lainnya.
2. Setelah dilakukan penelitian pada 9 partisipan maka diperoleh 2 tema dengan 12 sub tema yaitu 7 sub tema pada pengalaman psikologis meliputi menyangkal penyakit, menyalahkan diri sendiri, perasaan menjadi beban keluarga, kehilangan peran, perasaan cemas, reaksi kesedihan, dan menerima penyakit; dan 5 sub tema pada pengalaman sosial yang meliputi gangguan fisik, keterbatasan aktifitas, tidak aktif kegiatan sosial, dukungan dari keluarga, dan harapan jika sembuh.

3. Selama wawancara mendalam berlangsung, partisipan mengungkapkan pengalaman psikososial yang terjadi disebabkan gangguan fisik dan keterbatasan mobilitas yang dialami partisipan akibat luka yang sudah parah.
4. Adanya dukungan dari keluarga dan jaminan kesehatan membuat partisipan berpikir positif dan sudah dapat menerima kondisinya saat ini sehingga kepatuhan dalam menjalani pengobatan di rumah sakit dapat terpenuhi.
5. Harapan positif yang dimiliki partisipan memotivasi dan meningkatkan semangatnya untuk sembuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran - saran antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Organisasi keperawatan medikal bedah atau bagian diklat rumah sakit perlu untuk mengadakan atau memfasilitasi pelatihan dan seminar mengenai asuhan keperawatan psikososial pada pasien DM khususnya yang mengalami DFU.
- b. Pengalaman psikososial yang dialami pasien DM Tipe 2 dengan DFU berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi pasien dan keluarga

Pasien DFU dan keluarga dilibatkan dalam melakukan intervensi. Keluarga dan lingkungan sosial dapat memberikan dukungan secara terus menerus agar pasien dengan DFU dapat beradaptasi dan semangat dalam menjalani kehidupannya.

b. Bagi tenaga kesehatan

Perawat medikal bedah selalu memberikan motivasi dan dukungan emosional pada pasien DFU agar dapat menerima realita dirinya. Perawat mendampingi dan membimbing pasien selama proses berduka agar dapat melewatinya dengan baik. Selain itu, adanya jejaring sosial pada penderita DFU dimana di sana dibahas mengenai perawatan kaki yang tepat dan mereka dapat berinteraksi untuk saling berbagi pengalaman.

